

ABSTRAK

ANALISIS KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI KOPI DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Oleh

Meilia Angraini

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) tingkat ketahanan pangan dan (2) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani kopi di Kabupaten Lampung Barat. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Sekincau dan Way Tenong dengan pertimbangan bahwa dua kecamatan tersebut merupakan sentra produksi kopi dan kecamatan yang rentan terhadap rawan pangan di Kabupaten Lampung Barat. Dengan pertimbangan yang sama, dari masing-masing kecamatan kemudian diambil 2 desa/kelurahan yaitu untuk Kecamatan Sekincau terpilih Desa Giham Sukamaju dan Kelurahan Sekincau sedangkan untuk Kecamatan Way tenong terpilih Desa Tanjung Raya dan Desa Mutar Alam. Penelitian ini menggunakan metode survai pada 53 rumah tangga petani kopi yang diambil secara acak sederhana (*simple random sampling*). Untuk menjawab tujuan pertama digunakan klasifikasi silang antara pangsa pengeluaran dan tingkat kecukupan konsumsi energi rumah tangga. Untuk menjawab tujuan kedua digunakan model logistik ordinal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumah tangga petani kopi yang mencapai derajat tahan pangan sebesar 15,09 %, kurang pangan sebesar 11,32 %, rentan pangan sebesar 62,26 %, dan rawan pangan sebesar 11,32 %. Berdasarkan hasil uji logistik ordinal diperoleh faktor yang berpengaruh positif terhadap tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani kopi adalah pendapatan rumah sedangkan yang berpengaruh negatif adalah harga beras.

Kata kunci : ketahanan pangan, rumah tangga, kopi, logistik ordinal, konsumsi energi